

# Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 24.01.2021

Produk: **Ripcord® 50 EC**

Versi: 4.0

(30656664/SDS\_CPA\_ID/ID)

Tanggal dicetak 27.10.2021

## 1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

### Ripcord® 50 EC

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, insektisida

#### Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 27th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

#### Informasi darurat:

+62 21 5437 1979

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

## 2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Bahaya pernapasan: Kat. 1

Cairan yang mudah terbakar: Kat. 3

Toksistas akut: Kat. 4 (terhirup - uap)

Toksistas akut: Kat. 5 (oral)

Mengiritasi kulit: Kat. 2

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat. 1

Penyebab sensitisasi kulit.: Kat. 1

Toksistas pada organ target tertentu (STOT) setelah paparan tunggal: Kat. 3 (mengiritasi sistem pernapasan)

STOT paparan berulang.: Kat. 2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat. 1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:  
bahaya

Pernyataan Bahaya:

H226	Cairan dan uap yang mudah terbakar.
H318	Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H332	Berbahaya terhadap kesehatan jika terhirup.
H303	Dapat berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.
H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H304	Dapat mematikan jika tertelan dan masuk saluran pernapasan.
H373	Dapat menyebabkan kerusakan organ melalui paparan dalam jangka waktu yang lama atau berulang.
H335	Dapat mengiritasi saluran pernapasan.
H400	Sangat beracun terhadap biota perairan.
H410	Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

P101	Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102	Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103	Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280	Kenakan sarung tangan pelindung dan pelindung mata atau wajah.
P271	Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik.
P210	Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok.
P243	Lakukan tindakan pencegahan terhadap adanya listrik statis.
P241	Gunakan peralatan listrik, ventilator, dan lampu yang anti ledakan.
P272	Pakaian kerja yang terkontaminasi dilarang keluar dari tempat kerja.
P242	Gunakan hanya peralatan yang tidak mengeluarkan percikan.
P240	Simpan kontainer dan peralatan penerima di dalam tanah.
P260	Jangan hirup kabut.
P264	Setelah penanganan, cuci bersih bagian tubuh yang terkontaminasi.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P310	Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P304 + P340	Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P303 + P361 + P353	Jika terkena kulit (atau rambut): Segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/semprotan air.
P391	Kumpulkan tumpahan.
P362 + P364	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.
P331	JANGAN muntah.
P370 + P378	Bila terjadi kebakaran: Gunakan semprotan air, serbuk kering, busa atau karbon dioksida untuk pemadaman kebakaran.

## Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P403 + P235	Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga tetap dingin.
P233	Biarkan kontainer tetap tertutup rapat.
P405	Simpan dengan tetap tertutup rapat.

## Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501	Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.
------	---

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Dapat menyebabkan kesemutan. Cypermethrin

### 3. Komposisi/informasi ingredien

#### Sifat kimia

produk untuk melindungi tanaman, insektisida, Konsentrat emulsi (KE)

#### Ingredien yang berbahaya

##### Cypermethrin

Kadar (berat/berat): 5.56 %  
 Nomer CAS: 52315-07-8

Acute Tox.: Kat. 4 (terhirup - debu)  
 Acute Tox.: Kat. 4 (oral)  
 STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)  
 Aquatic Acute: Kat. 1  
 Aquatic Chronic: Kat. 1

xylene

Kadar (berat/berat): < 85 %  
 Nomer CAS: 1330-20-7

Asp. Tox.: Kat. 1  
 Flam. Liq.: Kat. 3  
 Acute Tox.: Kat. 5 (terhirup - uap)  
 Acute Tox.: Kat. 5 (oral)  
 Skin Corr./Irrit.: Kat. 2  
 Eye Dam./Irrit.: Kat. 2B  
 STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)  
 STOT RE (Sistem syaraf pusat, Hati, Ginjal):  
 Kat. 2  
 Aquatic Acute: Kat. 2  
 Aquatic Chronic: Kat. 3

cyclohexanone

Kadar (berat/berat): < 5 %  
 Nomer CAS: 108-94-1

Flam. Liq.: Kat. 3  
 Acute Tox.: Kat. 4 (terhirup - uap)  
 Acute Tox.: Kat. 4 (oral)  
 Acute Tox.: Kat. 4 (dermal)  
 Skin Corr./Irrit.: Kat. 2  
 Eye Dam./Irrit.: Kat. 1

n-butanol

Kadar (berat/berat): < 2 %  
 Nomer CAS: 71-36-3

Flam. Liq.: Kat. 3  
 Acute Tox.: Kat. 5 (oral)  
 Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)  
 Skin Corr./Irrit.: Kat. 2  
 Eye Dam./Irrit.: Kat. 1  
 STOT SE: Kat. 3 (drowsiness and dizziness)  
 STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

#### 4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis. Segera hirup corticosteroid dose aerosol.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis. Jangan lakukan sesuatu supaya muntah-muntah karena adanya bahaya terhadap pernapasan.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

---

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:  
semprotan air, karbon dioksida, busa, serbuk kering

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, Sulphur dioxide, carbon dioxide, hydrogen chloride, Oksida-oksida nitrogen, oksida-oksida sulfur, senyawa organoklorik

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

---

## 6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan menghirup uap/semprotannya.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan. Kenakan peralatan pelindung

---

## 7. Penanganan dan penyimpanan

### Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau. Uapnya dapat membentuk campuran dengan udara yang dapat menyala.

### Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 24 bulan

Lindungi dari temperatur di atas: 40 °C

Dapat terjadi perubahan sifat produk jika zat/produk disimpan di atas temperatur yang disarankan untuk jangka waktu yang berlebih.

## 8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

### Komponen dengan batas pajanan kerja

n-butanol, 71-36-3;

Nilai TWA 20 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

(OEL (ID))

Disertakan dalam regulasi, tetapi tanpa data nilai - Lihat regulasinya untuk detail lebih lanjut

cyclohexanone, 108-94-1;

Nilai TWA 20 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 50 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Nilai TWA 50 mg/m<sup>3</sup> ; 20 ppm (OEL (ID))

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

xylene, 1330-20-7;

Nilai TWA 100 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)  
 Nilai STEL 150 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)  
 Nilai TWA 434 mg/m<sup>3</sup> ; 100 ppm (OEL (ID))  
 Nilai STEL 651 mg/m<sup>3</sup> ; 150 ppm (OEL (ID))

#### Alat pelindung diri

##### Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK-P3 untuk gas/uap organik, anorganik,

##### Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN 374) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN 374 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

##### Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (cage goggle) (misalnya EN 166) dan pelindung wajah.

##### Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

##### Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

---

## 9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: cair  
 Warna: jernih  
 Bau: aromatik  
 Batas bau: Tidak ditentukan karena berbahaya jika terhirup.

pH: Tidak berlaku, kelarutan rendah

Temperatur leleh: kira-kira < -25 °C  
 Informasi berlaku untuk solven.  
 Titik didih: kira-kira 140 °C  
 Informasi berlaku untuk solven.

Titik nyala: 25 °C  
 Laju penguapan: Tidak berlaku

Kemudahan terbakar (padat/gas): Mudah terbakar.

Batas bawah ledakan:	kira-kira 1 %(V) (20 °C) Informasi berlaku untuk solven.
Batas atas ledakan:	kira-kira 7 %(V) (20 °C) Informasi berlaku untuk solven.
Temperatur pembakaran:	kira-kira 460 °C Informasi berlaku untuk solven.
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Tekanan uap:	kira-kira 821 Pa (25 °C) Informasi berlaku untuk solven.
Massa jenis:	kira-kira 0.9 g/cm <sup>3</sup> (20 °C)
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku
Kelarutan dalam air:	dapat membentuk emulsi
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak berlaku
Viskositas, dinamis:	kira-kira 0.7 mPa.s (25 °C)

## Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

## 10. Stabilitas dan reaktivitas

## Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

## Zat yang harus dihindari:

basa kuat, asam kuat, oksidator kuat

## Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:  
Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

## 11. Informasi mengenai toksikologi

### Toksisitas akut

Penilaian toksisitas akut:  
Toksisitas rendah setelah terhirup sekali. Toksisitas sedang setelah terhirup dalam jangka pendek. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Data percobaan/perhitungan:  
LD50 tikus (oral): kira-kira 4,500 mg/kg

(terhirup): Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

LD50 tikus (kulit): > 1,800 mg/kg  
Tidak ada kematian yang teramati.

Informasi pada: Cypermethrin  
Data percobaan/perhitungan:  
LC50 tikus (terhirup): 3.28 mg/l (OECD Guideline 403)  
-----

### Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:  
Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi. Dapat menyebabkan kerusakan yang parah terhadap mata. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Data percobaan/perhitungan:  
Korosi/iritasi kulit kelinci:

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci:

### Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:  
Dimungkinkan menyebabkan sensitisasi setelah kontak kulit. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Data percobaan/perhitungan:  
Guinea pig maximization test marmot:

### Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:  
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

## **Karsinogenisitas**

Penilaian mengenai karsinogenisitas:  
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: cyclohexanone

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Pada studi binatang dalam jangka waktu yang panjang dimana zat ini diberikan melalui air minum dengan dosis yang tinggi, teramati adanya efek karsinogenik. Dikarenakan cara beraksi tikus yang spesifik, tidak ditemukan adanya efek karsinogenik pada manusia. Oleh karena itu, temuan ini memiliki relevansi yang rendah untuk manusia. IARC Group 3 ( tidak diklasifikasikan sebagai karsinogenik pada manusia)

-----

## **Toksisitas reproduksi**

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:  
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

## **Peningkatan toksisitas**

Penilaian terhadap teratogenisitas:  
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: cyclohexanone

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Zat ini tidak menyebabkan pembentukan yang tidak normal dalam studi

-----

## **Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):**

Penilaian mengenai STOT tunggal:  
Menyebabkan iritasi sementara pada saluran pernapasan.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

## **Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)**

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:  
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: xylene

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Paparan berulang dapat mempengaruhi organ tubuh tertentu. Merusak sistem saraf pusat. Zat ini dapat menyebabkan perubahan pada organ-organ berikut setelah paparan berulang dalam jumlah besar: Hati Ginjal

-----

## **Bahaya jika terhirup**

Dapat juga merusak paru-paru bila tertelan (bahaya aspirasi/ jalan nafas kemasukan benda asing).

### Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

## 12. Informasi mengenai ekologi

### Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Cypermethrin

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 0.0028 mg/l, *Oncorhynchus mykiss*

-----

Informasi pada: Cypermethrin

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 0.000007 mg/l 6,95 ng/l, (OECD Guideline 202, part 1)

-----

Informasi pada: Cypermethrin

Tumbuhan air:

EC50 (96 h) > 0.1 mg/l, *Pseudokirchneriella subcapitata* (lainnya)

-----

Informasi pada: Cypermethrin

Toksistas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (34 hari) 0.000031 mg/l, *Pimephales promelas*

-----

Informasi pada: Cypermethrin

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari), 0.0001 mg/l, *Daphnia magna* (statis)

-----

### Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Cypermethrin

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

-----

### Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H<sub>2</sub>O):

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan  
 Tanggal / Direvisi: 24.01.2021  
 Produk: **Ripcord® 50 EC**

Versi: 4.0

(30656664/SDS\_CPA\_ID/ID)

Tanggal dicetak 27.10.2021

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Cypermethrin  
 Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H<sub>2</sub>O):  
 Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).  
 -----

### **Berpotensi bio-akumulasi**

Evaluasi potensi bioakumulasi.:  
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Cypermethrin  
 Berpotensi bio-akumulasi:  
 Faktor biokonsentrasi: 1,204  
 Akumulasi yang signifikan dalam organisme tidak diharapkan.  
 -----

### **Informasi tambahan**

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:  
 Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

## **13. Pertimbangan pembuangan**

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:  
 Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

## **14. Informasi transportasi**

### **Transportasi domestik:**

'Packaging group':	III
No. Identifikasi:	UN 1993
Kelas bahaya transport:	3, EHSM
'Proper shipping name':	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (mengandung XYLENE, CYPERMETHRIN)

### **Transportasi laut**

IMDG	
'Packaging group':	III
No. Identifikasi:	UN 1993
Kelas bahaya transport:	3, EHSM
Polutan perairan laut:	YA
'Proper shipping name':	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (mengandung XYLENE, CYPERMETHRIN)

### **Sea transport**

IMDG	
Packing group:	III
ID number:	UN 1993
Transport hazard class(es):	3, EHSM
Marine pollutant:	YES
Proper shipping name:	FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (contains XYLENE, CYPERMETHRIN)

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan  
Tanggal / Direvisi: 24.01.2021  
Produk: **Ripcord® 50 EC**

Versi: 4.0

(30656664/SDS\_CPA\_ID/ID)

Tanggal dicetak 27.10.2021

**Transportasi udara**

IATA/ICAO

'Packaging group': III  
No. Identifikasi: UN 1993  
Kelas bahaya transport: 3

'Proper shipping name':  
FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (mengandung  
XYLENE, CYPERMETHRIN)

**Air transport**

IATA/ICAO

Packing group: III  
ID number: UN 1993  
Transport hazard class(es): 3

Proper shipping name:  
FLAMMABLE LIQUID, N.O.S. (contains  
XYLENE, CYPERMETHRIN)

---

**15. Informasi peraturan**

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: Cypermethrin, CYCLOHEXANONE, XYLENE

**Regulasi lainnya**

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

---

**16. Informasi lainnya**

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.